

**PENGARUH KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SURVEI BUMN DI ACEH**

Marjulin*

*Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe
marjulin@pnl.ac.id

Abstract: *His study aims to find the truth through testing (confirmation) the influence of user competence on the quality of accounting information systems. The results of the study are expected to be proof that the model offered can be a solution to problem solving and the development of knowledge on the quality of accounting information systems.*

The research method uses explanatory research methods, to get a fundamental answer to cause and effect by analyzing the causes of problems in the quality of accounting information systems. The data used was obtained through surveys by distributing questionnaires to SOEs in Aceh, data were processed statistically using PLS SEM.

The results of this study indicate that accounting information systems do not yet have optimal access capabilities. competent users who are expected by the organization to be not optimal, this is because not all BUMN in Aceh have the skills and knowledge that are adequate in terms of running the system, even if the quality accounting information system will produce quality accounting information for the organization.

Keywords: *User Competence, Quality of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Peran informasi begitu tinggi bagi organisasi membuat organisasi menjadi sangat bergantung kepada sistem, sistem bisa bervariasi dari sistem yang paling besar sampai yang paling kecil (Azhar, 2013:21). Menurut Wilkinson *et al*, (2000:6) *a system is unified group of interacting parts that function together to achieve its purposes*. Komponen-komponen dalam sistem biasanya berupa subsistem baik fisik maupun abstrak, subsistem merupakan sistem yang lebih kecil dari sistem lingkungannya (Sri, 2007:4).

Sebuah sistem mempunyai tujuan yang jelas, tujuan adalah target atau hasil yang sudah dirancang oleh pembuat sistem dimana tujuan ini menjadi titik koordinat komponen-komponen sistem dalam bekerja sehingga tujuan dari sistem tersebut bisa dicapai (Sri, 2007:7). Tujuan yang ingin dicapai dari suatu sistem yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna (Azhar, 2013:52).

Sistem informasi yang berkualitas merupakan integrasi dari *hardware, software, brainware, telecommunication network, dan data base* (Sacer *et al*, 2006:62) serta prosedur (Mc Leod, 2007:85). Sistem informasi akuntansi juga harus dapat beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam menghadapi perubahan lingkungan (Feng *et al*, 2011). Selain itu sistem informasi harus memiliki aksesibilitas yang baik (Wixom & Todd, 2005). Sistem informasi yang berkualitas adalah yang memiliki kinerja *transaction processing sistem (TPS)* yang efisien (Rainer & Cegielski, 2011:280).

Rizal (2014) mengatakan bahwa sistem transparansi keuangan pusat amburadul, Lemahnya sistem di Kementerian Keuangan karena informasi belum dilakukan secara terpusat. Sampai sekarang, data-data keuangan penting seperti penerimaan pajak dan bea masuk belum terhubung. Bahkan, Direktorat Jenderal Anggaran harus membangun sistem database sendiri. Padahal, penyusunan APBN seharusnya terintegrasi. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Hadi (2014) yang menyatakan bahwa Selama ini sistem informasi dalam melakukan pemeriksaan belum memadai. Setiap instansi atau kementerian dan lembaga memiliki sistem informasi yang memuat data keuangan maupun nonkeuangan masing-masing, belum ada link and match mengakibatkan monitoring terhadap keuangan negara lemah dan terbuka peluang penyimpangan, karena infrastruktur yang belum siap BPK masih kesulitan mengakses data secara real time.

Kondisi aktual tersebut tentunya menunjukkan bahwa keunggulan yang substansial tidak diperoleh organisasi, karena koordinasi melalui penggunaan sumber daya informasi tidak dapat dicapai dengan baik (Mc Leod & Schell, 2008:29) kurang baiknya perancangan sistem informasi dapat mengurangi kualitas pengelolaan, sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas rendah (Strong *et al.*, 1997). Permasalahan pengelolaan khususnya data di Indonesia menjadi persoalan tersendiri, di bank sendiri terjadi permasalahan data nasabah dalam melakukan transaksi jasa keuangan dapat dikatakan tidak akurat, ini dapat dilihat dari

banyaknya nasabah yang memiliki nomor rekening ganda (Darmin, 2013), Padahal data merupakan darah organisasi sehingga manajemen data yang efektif dan efisien dianggap sebagai bagian integral dari strategi organisasi (O'Brien & Marakas, 2012:31).

Faktor kompetensi sumber daya manusia sangat penting peranannya bagi suksesnya organisasi dalam mencapai keunggulan yang kompetitif (Taber *et al*, 20014). Oleh karena itu sistem informasi efektif harus melibatkan pemahaman tentang cara orang bekerja dan praktek sosial yang terlibat didalamnya (Indeje & Zheng, 2010:4). Walsham *et al*. (1988) juga menambahkan yang berperan penting dalam sistem informasi adalah integrasi *brainware* serta keterkaitan dengan organisasi. Hal senada juga dikemukakan oleh Taber *et al*, (2014) bahwa sistem merupakan kombinasi dari faktor- faktor sumberdaya manusia yang berkualitas, *Hardware, software dan database*, supaya sistem tersebut efektif berjalan apabila dapat berintegrasi/berhubungan dengan baik diantara komponen tersebut.

Bodnar & Hapwood (2010:25) mengatakan filosofi perancangan berorientasi pengguna mengindikasikan pentingnya sikap dan pendekatan pengembangan sistem yang secara sadar mempertimbangkan seluruh konteks organisasi, pengguna (*user*) perlu dilibatkan dalam perancangan aplikasi. Hal senada diungkapkan O'Brien & Marakas (2012 :44) bahwa terdapat beberapa alasan yang menyebabkan sukses atau tidaknya suatu organisasi/perusahaan dalam implementasi sistem informasi, antara lain adanya dukungan dari manajemen eksekutif, kompetensi/kemampuan pengguna, keterlibatan *end user* (pemakai akhir), penggunaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang matang, dan harapan perusahaan yang nyata. Selanjutnya, Hall (2011) mengemukakan pengguna tersebut adalah pegawai yang kompeten dan dapat diandalkan merupakan sumberdaya yang berharga bagi sebuah bisnis, tujuan dan fungsi pengguna adalah dengan mengatur keefektifan sumber daya ini, fungsi personel dapat dikembangkan dengan baik melalui perekrutan, pelatihan, pendidikan yang berkelanjutan, konseling, evaluasi, relasi tenaga kerja, dan administrasi kompensasi.

O'Hagan (2007:17) mengatakan kompetensi pengguna sebagai produk dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan/keahlian (*skills*) dari

Nilai (*values*). Meija & Cardi (2010) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang melekat pada individu yang berhubungan dengan kesuksesan kinerja seseorang/individu. Spencer & Spencer (1993:9) mengungkapkan bahwa kompetensi merupakan ciri khusus yang dimiliki individu yang tercermin dari bagaimana cara individu tersebut berfikir secara rasional selama jangka waktu yang panjang. Lebih lanjut Spencer & Spencer (1993:9) juga mengemukakan bahwa ciri khusus seseorang yang memiliki kompetensi dilihat dari sudut pandang pengetahuan, keterampilan/keahlian, *Self Concept* (persepsi/konsep individu), dan sifat/ karakter/ pembawaan pribadi seseorang (*traits*). Meija & Cardi (2010:242) mengatakan dimensi kompetensi terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), keahlian/ keterampilan (*skill*), Kemampuan (*capability*), *Work Management, character dan Commitment*.

Kompetensi pengguna akan terdiri dari kemampuan (*ability*), Pengetahuan (*knowledge*), keahlian/keterampilan (*skill*), perilaku (*attitude*), motivasi, dan *Stress*. Selain itu pengetahuan yang harus dimiliki dalam membangun kompetensi pengguna dalam mendesain sistem informasi, juga harus memiliki pengetahuan dalam hal prinsip akuntansi, Auditing, teknologi sistem informasi dan metode pengembangan sistem (Dull *et al*, 2012:26). Mc. Leod & Schell (2007:80) pengetahuan yang harus dimiliki oleh pengguna sistem adalah: *computer literacy, information literacy, Bussines fundamental, System Theory, System Development, dan system modelling*, sedangkan keterampilan/keahlian yang harus dimiliki adalah keahlian dalam hal: komunikasi, kemampuan menganalisis, kreativitas, dan kepemimpinan. Kondalkar (2007: 48) mengatakan ada dua kriteria keterampilan/keahlian (*skills*) yang harus dimiliki oleh pengguna adalah: keahlian/keterampilan secara fisik dan keahlian/keterampilan secara *intellectual*.

Penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996) memberikan bukti empiris terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi. Deghanzede *et al*, (2011) memberikan bukti empiris bahwa tingkat pendidikan, bidang pendidikan dan keterampilan/keahlian dalam bidang komputer berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi. Hal senada juga diungkapkan Taber *et al*, (2014) bahwa kompetensi memiliki berpengaruh positif

signifikan terhadap implementasi sistem informasi. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesuksesan implementasi sistem informasi akan melibatkan manusia (*users*) sebagai komponen yang penting (Claver *et al*, 2001).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi

Romney & Steinbart (2012 :24) mengatakan bahwa sistem adalah gabungan dari dua atau lebih komponen yang saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, (*A system is a set of two or more interrelated component that interact to achieve a goal*). Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang umumnya terdiri dari serangkaian komponen terpadu berbasis komputer dan komponen pengguna didirikan untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data dan menghasilkan output informasi kepada pengguna (Dull *et al*, 2012:14).

Lebih lanjut Dull *et al*, (2012:12) mengatakan mengenai sistem informasi bahwa: "*An Information system is a man made system that generally consists of an integrated set of computer based components and manual components established to collect, store and manage data and to provide output information to users.*"

Pengertian sistem informasi lebih detail dikemukakan oleh O'Brien & Marakas (2012:38) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi yang terorganisir terdiri dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data dan kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang mengandalkan pada sistem informasi untuk berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan berbagai perangkat keras, instruksi pemrosesan informasi dan prosedur, perangkat lunak, saluran komunikasi dan sumber data. Lebih lengkap diungkapkan sebagai berikut:

"Information System can be any organized combination of people, hardware, software, communications networks, data resources and policies and procedures that stores, retrieves, transforms and disseminates information in an organization. People rely on modern information systems to communicate with one another using a variety of physical devices (hardware), information processing instructions and procedures (software), communications channels (networks), and stored data (data resources)"

Lebih lanjut Azhar (2013:52) menyatakan sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan dua atau lebih sub sistem atau komponen bersifat fisik atau non fisik yang saling berinteraksi dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan (*user*).

Sistem informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2006:6) mengatakan sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi guna pengambil keputusan, (*An accounting information system is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*). Sedangkan menurut Bodnar & Hopwood (2004:3) pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Azhar (2008:72) memberikan definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Bagranoff *et al*, (2010:8) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi yang diperlukan bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi sebagai seperangkat komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya untuk penggunaan masa depan dan proses untuk pengguna akhir, (*An accounting information system is a collection of data and processing procedures that creates needed information for its users. AIS as a set of components that collect accounting data, store it for future uses, and process it for end users*).

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sub-sub sistem atau komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan.

Dellon & Mc Lean (2003) menggunakan istilah “kesuksesan” sistem informasi untuk mengukur output yang dihasilkan sistem yang sesungguhnya. Pornpandejwittaya & Pairat (2012) menggunakan kesuksesan untuk menjelaskan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada bidang-bidang pokok perhatian organisasi, digunakan secara luas oleh seorang atau lebih user yang puas dan memperbaiki kualitas kerjanya.

Dellon dan McLean (2003) mengatakan kesuksesan suatu model meliputi enam komponen keberhasilan sistem informasi:

- 1) *System quality* (Kualitas sistem)
- 2) *Information quality* (Kualitas informasi)
- 3) *Use* (Pengguna)
- 4) *User satisfaction* (Kepuasan pengguna)
- 5) *Individual impact* (Pengaruh individu)
- 6) *Organizational* (Organisasi)

Maksud dari masing-masing dimensi kualitas SIA sebagaimana yang dikemukakan oleh Dellon & McLean (2003) adalah sebagai berikut:

- 1) Dimensi kualitas sistem (*system quality*), berhubungan dengan proses pengukuran sistem itu sendiri yakni mengukur kesuksesan sistem informasi secara teknis istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem terdiri dari: *ease-of-use, functionality, reliability, flexibility, portability, integration, and importance*.
- 2) Dimensi kualitas informasi (*information quality*) mengukur *output* sistem yakni mengukur kesuksesan informasi dalam menyampaikan makna yang dimaksud atau istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi adalah: *accuracy, timeliness, completeness, relevance, and consistency*.
- 3) Dimensi penggunaan sistem (*system use*) disini adalah penggunaan sistem secara sukarela (*voluntary*) sebagai lawan dari penggunaan secara *mandatory*, yaitu ukuran konsumsi *output sistem* yang diukur dengan istilah: *frequency of use, time of*

use, number of acceses, usage pattern and dependency.

- 4) Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) menggambarkan respon pengguna terhadap sistem diukur dengan menggunakan istilah: *self-efficacy, repeat visit, personalization, perceived risk and enjoyment*.
- 5) Dimensi variabel *individual impact*, mengukur pengaruh sistem terhadap kebiasaan pengguna (individu) yaitu apakah sistem tersebut memberi pengaruh terhadap kinerja pengguna sistem tersebut. Sistem dikatakan efektif jika pengguna sistem mendapatkan manfaat seperti, produktivitas kinerja individu tersebut.
- 6) Dimensi *organizational impact*, mengukur dampak sistem terhadap secara organisasional, apakah sistem memberi dampak terhadap kinerja perusahaan seperti: *cost savings, expanded markets, incremental additional sales. Reduced search cost, time saving* dan lain lain.

Menurut Davis (1989), *The Technical Acceptance Model* (TAM) menggambarkan faktor-faktor yang mengarahkan kepada level penerimaan dan penggunaan sesungguhnya (*usage*) teknologi pada tingkat paling tinggi (Stair, 2012 :57). TAM merincikan faktor-faktor yang dapat mengarahkan sikap yang terbaik terhadap sistem informasi bersama-sama dengan penerima dan penggunaan sistem (*usage*) yang tertinggi dalam organisasi, faktor-faktor yang dimaksud adalah *usefulness, ease of use, quality of information system* dan *degree to which the organization supports its use* (Stair: 2012: 57)

Kompetensi Pengguna

Meija & Cardi (2010) mengatakan kompetensi pengguna adalah karakteristik yang melekat pada individu yang berhubungan dengan kesuksesan kinerja seseorang individu, (*Competency is characteristic associated with successful performance*). Selanjutnya menurut Spencer & Spencer (1993: 9) Kompetensi pengguna adalah karakteristik mendasar dari individu yang ditunjukkan dengan cara berperilaku atau cara berpikir yang secara umum menggambarkan seluruh karakter individu yang bertahan dalam periode yang cukup lama, yang memiliki ciri-ciri: motivasi, karakteristik, konsep diri pengetahuan dan keterampilan, Demikian pula menurut O'Hagan (2007:17) Kompetensi Pengguna adalah produk dan pengetahuan, Keterampilan dan nilai-nilai. Untuk

menunjukkan bahwa individu telah memenuhi persyaratan praktis yang terintegrasi dalam nilai sosial kerja, individu harus memperoleh dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki yang ditunjukkan dengan cara berfikir secara kritis, serta memisahkan pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai yang dimiliki dalam praktek kerja sehari-hari, (*Competence is the product of Knowledge, skills and values. To demonstrate that they have met practical requirements integrated social work values, acquired and applied knowledge, relected upon and critically analysed their practice and transfered knowledge, skills and values inpractices*).

Pendapat yang sama dinyatakan oleh Ward & Peppard (2002: 393) kompetensi pengguna adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, keahlian dan perilaku yang ada dan menyebar pada individu dan proses organisasi serta dapat menentukan bagaimana individu dapat mengembangkan dan mengeksploitasi keahliannya tersebut, Selanjutnya menurut Sterwart & Brown (2011: 22) kompetensi pengguna menunjukkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menampilkan perilaku yang diinginkan.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kompetensi pengguna merupakan karakteristik unik/khusus yang dihasilkan dari pengetahuan, keahlian, keterampilan dan motivasi milik suatu individu yang berhubungan dengan kesuksesan kinerja individu yangdiperlihatkan melalui cara berfikir dan berperilaku individu tersebut.

Al-Bahra (2005:30) yang menyatakan bahwa kriteria keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang harus dimiliki pengguna sistem informasi adalah:

- a) Pengetahuan dan keahlian tentang teknik pengolahan data, teknologi komputer dan pemrograman komputer;
- b) Pengetahuan tentang bisnis secara umum;
- c) Pengetahuan tentang metode kuantitatif;
- d) Ahli memecahkan masalah kompleks kedalam masalah kecil;
- e) Ahli berkomunikasi dan membina hubungan;

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa untuk dapat lebih menjelaskan dimensi pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan/keahlian (*skills*) maka dalam penelitian ini digunakan indikator

sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) menggunakan indikator:
 - a) Pengetahuan dalam bidang komputer dan teknologi informasi (*Computer & Information literacy*),
 - b) Pengetahuan dalam bidang bisnis (*Business fundamentals*),
 - c) Pengetahuan dalam bidang sistem (*System theory*) serta
 - d) Kemampuan untuk memilih pilihan yang terbaik dari berbagai dukungan pilihan yang tersedia (*Ability to choose Which of several options is the right response*).
- 2) Keahlian (*skill*) diukur dengan menggunakan indikator:
 - a) Keahlian intelektual/kognitif (*Intellectual/cognittve Skill*),
 - b) Keahlian dalam menganalisis (*Analitical skill*)
 - c) Kreatifitas (*Creativity*).

Metode Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Strategi Bisnis, Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:13) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Pada penelitian ini ditetapkan bahwa Populasi BUMN di Aceh dengan *Confidence level* (derajat kesalahan) yang ditetapkan sebesar 95%. Maka *correspondence to a Z score* = 1,96. Kemudian *Margin error (confidence interval)* ditetapkan +/-5%. *No sample will be perfect, so the researcher need to decide how much error to allow. The confidence interval determines how much higher or lower than the population* (Smith: 2013) serta *Standard of deviation (variance* yang diharapkan atas response responden) adalah sebesar 0,5.

HASIL PENELITIAN

Kompetensi Pengguna dihipotesiskan mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Berikut ini disajikan hasil uji signifikansi dari hipotesis tersebut melalui hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \gamma_2 = 0$: Kompetensi Pengguna tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Ha. $\gamma_2 \neq 0$: Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel: Uji Signifikansi Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Koefesien Jalur	t_{hitung}	t_{kritis}	Kesimpulan
0,580	5,696	1,96	Signifikan

Sumber: Hasil Perhitungan PLS

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Kompetensi Pengguna dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,580 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,696. Nilai nilai t-statistik yang diperoleh lebih besar dari t_{kritis} (1,960). Hasil ini berarti bahwa Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berarti sesuai dengan hipotesis kedua (Hipotesis 2 diterima).

Besar pengaruh Kompetensi Pengguna secara parsial dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai koefisien jalur Kompetensi Pengguna dengan korelasi variabel Kompetensi Pengguna dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil perhitungan untuk variabel Kompetensi Pengguna (X_2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur (γ_2) sebesar 0,580 dan korelasi variabel Kompetensi Pengguna dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,730. Berdasarkan data tersebut besar pengaruh parsial (koefisien determinasi) Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar $= 0,580 \times 0,730 = 0,4234$ atau 42,34%. Total pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 42,34%. Besarnya pengaruh langsung Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar $(0,580 \times 0,580 \times 100\%) = 33,64\%$. Ini berarti bahwa Kompetensi Pengguna memberikan pengaruh 33,64% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi jika tidak ada variabel lainnya yang diperhatikan.

Penelitian ini masih ditemukan adanya pengguna sistem informasi dengan kompetensi dan skill yang belum memadai dalam bidang *Bussines Fundamental* dan serta masih adanya pengguna sistem informasi yang memiliki *intellectual Skill* dan *analytical skill* yang kurang memadai. Kondisi ini menunjukkan masih

ada pengguna sistem yang belum memiliki pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi dan sistem informasi yang baik, serta rnasih ada pengguna sistem informasi yang belum memiliki keahlian dalam melakukan pencatatan transaksi yang berkaitan dengan data keuangan dan kurang mampu melakukan analisis terhadap transaksi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan arah hubungan hubungan positif. Hasil empiris menunjukkan yang dilakukan di BUMN di Aceh menguatkan teori teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Mc.Leod & Schell (2007: 9), Ward & Peppard (2002: 115). serta Bodnar & Hapwood (2006). selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis penelitian diketahui pula bahwa penelitian mendukung terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Deghanzede *et al*, (2011) serta Taber *et al*, (2014) yang menemukan bukti empiris terkait pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan Terdapat pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Secara garis besar belum sepenuhnya berkualitas sistem informasi akuntansi pada BUMN di kota Bandung disebabkan karena kompetensi pengguna sistem informasi pada BUMN di kota Bandung masih ada yang belum memadai baik dari sudut pandang pengetahuan dan keahlian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta Graha ilmu.
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana: Lingga Jaya
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana: Lingga Jaya
- Bagranoff, Nancy A. et al. 2010. *Core Concepts of Accounting Information Systems*, John Wiley&Sons, Inc. 111 River Street, Hoboken, NJ 07030-5774. USA. Eleventh Edition
- Bodnar, George, H., and Hopwood, William, S. 2010. *Accounting Information Systems, Ninth*

- Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Education Inc.
- Choe, J.M. 1996. *The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors and Evolution level of Information Systems*. Journal of management Information System/ Spring Vol.1 No.4.Pp. 215-239.
- Claver, E., Llopis, J., Gonzalez, MR. 2001. *The Performance of Information Systems Through Organizational Culture*. ua. Emeraldinsight.com.
- Darmin Nasution. 2013. *BI Akui Data Nasabah Tidak Akurat* : VIVA news Senin, 6 Mei 2013, 17:17.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, Society for Management Information Systems 13(3). hal 319-340.
- Deghanzede, Hamed; M.Ali Moradi & Mahvasan Ragibhi. 2011. *A Survey of Human Faktor Impact on The effectiveness of AIS*. 2011. International Jounal Of Bussiness Administration. Vol 2. No.4
- DeLone, W.H., McLean, E.R..(2003). *DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems 19 (4). Hal 9-30.
- Dull, B. Richard, Gelinas.Jr U.J., Wheeler, P.R 2012. *Accounting Information System. Foudations in Enterprise Risk Management*. International Edition. South Western Cengage Learning.
- Feng, Yang et al. 2011. *Research on Risk Management of Flexibility Information Systems*. Management Science and Engineering, Vol.5, No.3. pp. 83-86. DOI: 10.3968/j.mse.1913035X20110503.290. ISSN: 1913-035X
- Hadi Purnomo. 2014. *Monitoring Keuangan Negara Lemah Membuka Peluang Korupsi*: GRES NEWS.COM 22 Januari 2014
- Hall, A. James. 2011. *Accounting Information Systems*. 7th Edition. Singapore: South Western.
- Indeje, Wanyama G., dan Zheng, Qin. 2010. *Organizational Culture and Information Systems Implementation:A Structuration Theory Perspective*. Working Papers on Information Systems ISSN 1535-6078 10(27). Melalui <http://sprouts.aisnet.org/10-27>
- Kondalkar, V.G 2007. *Organizational behavior*.New Delhi: New Age International Limimited published.
- McLeod, Raymond and Schell, George P. 2008. *Management Information Systems*, Tenth Edition, Upper Saddle River New Jersey 07458: Pearson/Prentice Hall.
- McLeod Raymond Jr. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Ketujuh. Versi Bahasa Indonesia. Jakarta:PT.Prenhallindo
- Meija, Kuisr Gomez; Davit B Balkin: Robert L Cardi. 2010. *Managing Human Resources*. Sixth Edition. Canada: Pearson Education.
- O'Brien, James A., and Marakas, George M. 2012. *Management Information Systems*. Ninth Edition.New York: McGraw-Hill/Irwin.
- O'Hagan , Kieran.2007. *Competence in Social Work Practice: a practical Guide for Students and Professional*. Second Edition. London: Jessica Kingsley Publisher.
- Pornpandejwittaya & Pairat. 2012. *Effectiveness of AIS: Effect on Performance of Thai- Listed Firms In Thailand*. International Journal of Economics and Finance. July, 2012. Vol 12 Issue 3.
- Rainer, R. Kelly and Cegielski Casey G. 2011. *Introduction to Information Systems: Enabling and Transforming Business*, 3rded. John Wiley & Sons Inc. USA
- Rizal Djalil. 2014. *Sistem transparansi keuangan pusat amburadul*: Merdeka.com 28 Agustus 2014.
- Romney, Marshall B & Paul Jhon Steinbart. 2006. *Accounting Information System*. Tenth Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Romney, Marshall, and Steinbart, Paul. 2012. *Accounting Information Systems*, Twelfth Edition. Upper Saddle River, New Jersey, 07458 : Pearson Education, Inc
- Sacer, Ivana M., Zager K., and Tusek B. 2006. *Accounting Information System's Quality as The Ground For Quality Business Reporting*, IADIS International Conference e-commerce, ISBN :972-8924-23-2
- Spencer, Lyle M & Signe M Spencer.1993. *Competence Work, Model for Superior performance*. Canada:John Willey & Sons.
- Sri Mulyani NS. 2007. *Metode Analisis dan Perancangan sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.
- Stair, Ralph M. & George W . Reynolds. 2012. *Fundamental of Information Systems*. Sixth

- Edition. USA: Cengage Learning.
- Sterwart. Greg. L & Brown . Kenneth.G. 2011. *Human Resource Management: Linking Strategy to Practice*. 2 nd Edition: John Wiley & Sons.inc
- Strong, D.M., Y.W. Lee, and R.Y. Wang. 1997. *Data quality in context.*, Communications of the ACM, 1997. 40(5): p. 103-110.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taber, Thaer Ahmad Abu; Laith Abdullah Alaryan & Ayman Ahmad Abu Haija.2014. *The Effectiveness of Accounting Information System in Jordania Private Higer Education Institution*. International Journrnl of accounting And Finance Reporting.ISSN 2162-3082. Vol 4. No.1
- Walsham, G., Symons, V. and Waema, T. 1988. *Information Systems as Social Systems: Implications for Developing Countries*, Information Technology for Development, vol. 3, no. 3, 189-204.
- Ward, Jhon & joe Peppard. 2002 *Strategic Planning For Information system*. England: Jhon Willey & Sons.
- Wilkinson, Joseph W., Cerullo, Michael J., Ravan, Vasant, and Wong on Wing B. 2000. *Accounting Information System: Essential Concepts and Application*. Fourth Edition. John Wiley & Sons Inc
- Wixom, Barbara and Todd, Peter. 2005. *A Theoritcal Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance*. Information systems Research. Vol.16, No.1, March 2005, pp 85-102. ISSN 1047-7047